

ABSTRAK

Latar belakang: Akibat dari pandemi *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) berbagai kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk selalu menjaga jarak, tidak berkumpul pada satu titik, melakukan isolasi mandiri, hingga melakukan pembatasan berskala besar. Beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan secara tatap muka mengharuskan dilakukan secara virtual yang membuat seseorang bekerja di rumah atau *work from home*, yang tanpa disadari membuat kehidupan manusia semakin erat dengan *Visual Display Terminal*. Banyak orang yang mengalami ketidaknyamanan karena gangguan kesehatan mata, terutama masalah penglihatan setelah melihat layar komputer dalam durasi panjang yang dikenal dengan *Computer Vision Syndrome* (CVS) dan telah dirasakan oleh jutaan orang yang ada di dunia terutama pada usia yang lebih muda. Kebijakan pemerintah terhadap sistem pendidikan khususnya bagi mahasiswa berubah ke sistem pengajaran berjarak jauh (*e-learning*) guna untuk memutus rantai virus COVID-19, hal tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan intensitas penggunaan VDT.

Tujuan: Menganalisis apakah terdapat hubungan jarak dan intensitas penggunaan *Visual Display Terminal* terhadap gejala *Computer Vision Syndrome* pada mahasiswa di era COVID-19.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* (belah lintang), untuk mengetahui hubungan jarak dan intensitas penggunaan *Visual Display Terminal* terhadap gejala *Computer Vision Syndrome* pada mahasiswa di era COVID-19. Data primer diambil dari data hasil pengisian kuesioner oleh responden.

Hasil: Hasil uji statistik *Chi square* menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna jarak penggunaan *Visual Display Terminal* terhadap gejala *Computer Vision Syndrome* ($p 0,148$) dan hasil uji statistik *Chi square* menunjukkan terdapat hubungan bermakna intensitas penggunaan *Visual Display Terminal* terhadap gejala *Computer Vision Syndrome* ($p 0,033$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan bermakna jarak penggunaan *Visual Display Terminal* terhadap gejala *Computer Vision Syndrome* pada mahasiswa di era COVID-19 dan terdapat hubungan bermakna intensitas penggunaan *Visual Display Terminal* terhadap gejala *Computer Vision Syndrome* pada mahasiswa di era COVID-19.

Kata kunci: Kesehatan mata, era COVID-19, hubungan jarak dan intensitas penggunaan VDT terhadap gejala CVS